

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *Enterobius vermicularis* PADA MURID
KELOMPOK B5 KB-TK MTA MOJOSONGO JEBRES,
SURAKARTA**

***IDENTIFICATION OF Enterobius vermicularis WORM EGGS
TO B5 KB-TK MTA MOJOSONGO JEBRES,
SURAKARTA***

Susana Dias Dwi Widyawati¹, Edy Prasetya²

Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

Program Studi D-III Analis Kesehatan

e-mail: sidilanis04@gmail.com

ABSTRAK

Enterobius vermicularis hidup dalam usus besar. Cacing ini menimbulkan rasa gatal di bagian anus. Penderita menggaruk daerah sekitar anus, menyebabkan telur melekat di kuku. Makanan yang dipegang oleh tangan yang mengandung telur cacing menyebabkan telur cacing ikut tertelan, terutama terjadi pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya telur cacing dan persentase murid yang terinfeksi telur cacing *Enterobius vermicularis*.

Pemeriksaan telur cacing *Enterobius vermicularis* menggunakan metode *Anal swab* dan potongan kuku. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelompok B5 KB-TK MTA Mojosongo Jebres, Surakarta berjumlah 219 murid. Sampel yang diambil sejumlah 20 murid.

Hasil penelitian yang didapat dengan mengambil sampel sebanyak 20 responden, prevalensi *Enterobius vermicularis* sebanyak 0% dan prevalensi yang tidak terdeteksi *Enterobius vermicularis* sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan 20 sampel tidak terinfeksi *Enterobius vermicularis* dengan persentase 0%.

Kata Kunci: *Enterobius vermicularis*, *Anal swab*, Potongan kuku, Murid Tk

ABSTRACT

Enterobius vermicularis lives in the large intestine. This worm causes itching in the anus. The patient scratches the area around the anus, causing the egg to attach to the nail. Food held by hands containing worm eggs causes worm eggs to swallow, especially in children. This study aims to determine the presence of worm eggs and the percentage of students infected with *Enterobius vermicularis* worm eggs.

Examination of *Enterobius vermicularis* worm eggs uses the *Anal swab* method and nail pieces. In this study, the population used was the B5 KB-TK MTA Mojosongo Jebres, Surakarta group of 219 students. Samples taken by 20 students.

The results obtained by taking a sample of 20 respondents, the prevalence of *Enterobius vermicularis* as much as 0% and the prevalence of undetectable *Enterobius vermicularis* as much as 100%. This shows that 20 samples were not infected with *Enterobius vermicularis* with a percentage of 0%.

Keyword: *Enterobius vermicularis*, *Anal swab*, Nails, Playground